

Pidato Soekarno Lahirnya Pancasila

Recognizing the quirk ways to acquire this books **Pidato Soekarno Lahirnya Pancasila** is additionally useful. You have remained in right site to begin getting this info. get the Pidato Soekarno Lahirnya Pancasila colleague that we present here and check out the link.

You could purchase lead Pidato Soekarno Lahirnya Pancasila or acquire it as soon as feasible. You could speedily download this Pidato Soekarno Lahirnya Pancasila after getting deal. So, afterward you require the books swiftly, you can straight acquire it. Its fittingly definitely easy and appropriately fats, isnt it? You have to favor to in this melody

SOEKARNO - : Djoko Pitono 2017-01-01

BUKU AJAR Pembelajaran PPKn MI - Angga Dwi Prasetyo

BUKU AJAR Pembelajaran PPKn MI Penulis : Angga Dwi Prasetyo Ukuran : 14 x 21 cm No. QRCCN : 62-39-2635-393 Terbit : Mei 2022 www.guepedia.com Sinopsis : Pembelajaran PPKn merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan siswa maupun mahasiswa dalam aspek spiritual, rasional, emosional dan sosial, mengembangkan tanggung jawab peserta didik sebagai warga negara, dan membina peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik, paham akan sejarah bangsanya, jati diri bangsa dan ideologi negaranya. Buku ajar pembelajaran PPKn MI ini merupakan hasil karya studi literasi dan hasil pengembangan dari rencana pembelajaran semester pada matakuliah pembelajaran PPKn MI, pada setengah bab awal buku ini berfokus pada pembahasan Pancasila, mulai dari filsafat Pancasila dan Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila dalam arus sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Ideologi Pancasila sebagai dasar negara, Pancasila sebagai sistem etika dan moral dalam bermasyarakat, Pancasila sebagai identitas nasional, dan Pancasila sebagai sumber pembentukan konstitusi mulai dari definisi hingga pembahasan terperinci dari tiap babnya. Selain membahas dasar negara Indonesia, pada buku ini juga membahas tentang politik dan strategi nasional, hak asasi manusia dan rule of law, hubungan negara hukum dan hak asasi manusia, demokrasi konstitusional indonesia dan implementasinya, teori ketahanan nasional dan wawasan kebangsaan, yang bertujuan memupuk

rasa saling menghargai dan nasionalisme pada peserta didik, disamping itu untuk mengcover generasi milenial di era globalisasi ini, dibahas mengenai warga negara di era teknologi digital (netizen). www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys
Kontroversi dan rekonstruksi sejarah - Slamet Sutrisno 2003

Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi - Ketut Rindjin 2013-08-23

"Pancasila adalah pandangan hidup bangsa Indonesia dan dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia, jadi sangat ideal apabila warga negara Indonesia memahami Pancasila, lalu mempraktikkannya dalam kehidupan pribadi, kehidupan bermasyarakat, maupun dalam dunia kerja. Proses pembelajaran pendidikan Pancasila pada dasarnya dilakukan secara berkelanjutan dari pendidikan dasar, menengah, sampai tinggi. Pada tingkat pendidikan tinggi, hal tersebut diperkuat oleh UU Pendidikan Tinggi No. 12/2012 tanggal 10 Agustus 2012 Pasal 35 ayat(3) yang menyebutkan bahwa kurikulum pendidikan tinggi tidak hanya wajib memuat mata kuliah Agama, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia, tetapi juga Pancasila. Buku ini memaparkan antara lain proses pertumbuhan nilai-nilai budaya bangsa hingga perumusan rancangan dasar negara secara runtut dan komprehensif, implementasi Pembukaan dan Pancasila dalam UUD 1945, kontroversi tentang penggali dan lahirnya Pancasila untuk menghindari kesalahan persepsi, dan dinamika kehidupan bernegara sejak Proklamasi hingga dewasa ini. Sebagai salah satu rujukan bagi

mahasiswa maupun dosen mata kuliah Pancasila, buku ini dilengkapi dengan standar kompetensi pendidikan Pancasila, di mana tiap bab menyertakan kompetensi dasar serta indikator pencapaiannya."

Prosiding Kongres Pancasila V 2013 -

Mohammad Jafar Hafsa 2013-10-01

Pancasila sebagai ideologi negara dan bangsa memiliki kesejarahannya sendiri. Sejak perumusan di BPUPKI hingga masa paska Reformasi, telah muncul berbagai tafsir dan penjabaran strategis atas nilai-nilai Pancasila. Pada dasarnya, tafsir Pancasila pernah terseret dalam pertentangan ideologis yang nyaris memecah belah bangsa, sebagaimana terjadi pada masa Konstituante hingga tragedi bangsa di tahun 1946/ Belajar dari konflik ideologi di masa sebelumnya, rezim Orde Baru kemudian mengedepankan pembangunan ekonomi dengan menekan secara kuat konflik-konflik ideologis dengan menggunakan jargon Pancasila dala sebagai azas tunggal. Lepas dari represi ideologis dengan tafsir tunggalnya, bangsa Indonesia masuk dalam euforia kebebasan, yang juga berimbas pada terpinggirkannya Pancasila dalam wacana kehidupan bernegara dan berbangsa. Bahkan sampai pada detik ini kemerdekaan yang kita peroleh masih bersifat "semu". Secara prinsipal, bangsa ini masih terjajah dalam semua bidang baik politik, pendidikan, ekonomi dan kebudayaan.

Soekarno Poenja Tjerita - @sejarahRI

2016-08-08

Bung Karno ibarat samudra, laksana hutan belantara. Semakin dalam menyelami, semakin banyak saja ragam cerita di dalamnya. Begitu banyak sisi kehidupan, perjuangan, dan kepribadian Putra Sang Fajar yang barangkali belum banyak diketahui masyarakat, apalagi generasi muda. Buku ini membuktikan hal itu. Soekarno Poenja Tjerita merupakan kumpulan catatan ringan yang selama ini, bisa jadi, belum mendapat porsi yang memadai dalam "bangunan sejarah Soekarno" dalam konteks kebangsaan. Padahal, sisi pribadi presiden pertama RI ini terlalu menarik untuk dilewatkan. Mulai dari surat-surat cintanya yang menyihir, kepingan-kepingan diplomasi yang tersembunyi, beberapa rencana pembunuhan presiden, kontroversi surat wasiat politik Bung Karno, dan masih banyak lagi. [Mizan, Bentang Pustaka, Sukarno,

Bapak Bangsa, Presiden, Indonesia]

Pendidikan Kewarganegaraan - Drs. Abdul Latief, S.Pd., M.Pd.

Buku ini terdiri dari 8 bab, yakni: (1) Filsafat Pancasila, (2) Identitas Nasional, (3) Politik Dan Strategi, (4) Demokrasi Indonesia, (5) Hak Asasi Manusia dan Rule Of Law, (6) Hak Dan Kewajiban Warga Negara, (7) Geopolitik Indonesia, (8) Geostrategi Indonesia (Ketahanan Nasional).

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan - Maulana Arafat Lubis, M.Pd. 2020-01-01

Kehadiran buku ini berperan penting dalam menambah pengetahuan serta sumber belajar bagi mahasiswa, guru, maupun dosen khususnya di bidang sekolah dasar. Buku ini berisikan penjelasan tentang sejarah PPKn, pengembangan materi PPKn, teori belajar pembelajaran PPKn, penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PPKn, model-model pembelajaran PPKn, media pembelajaran PPKn, dan tahapan perencanaan dalam pembelajaran tematik yang berkaitan dengan PPKn. Semoga hadirnya buku ini menjadi dampak perubahan demi kemajuan bangsa Indonesia dan siap menghadapi era Industri 4.0. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Negara Paripurna (Cover Baru) - Yudi Latif

2016-01-11

"Sangatlah melegakan dan membanggakan bahwa dalam keterpurukan yang sedang dialami oleh bangsa kita, muncul seorang intelektual muda, Yudi Latif, yang mampu menjabarkan dan memperkaya Pancasila sampai pada akar-akar sejarahnya. Buku ini patut disebarluaskan dan dijadikan bacaan wajib bagi setiap warga negara Indonesia." -Kwik Kian Gie- Ekonom, Penggerak Pendidikan dan Mantan Menteri Koordinator Perekonomian "Buku ini menunjukkan posisi dan kelas Yudi Latif sebagai intelektual-aktivis yang memiliki panggilan moral-intelektual tinggi untuk memantapkan Pancasila sebagai jati diri bangsa Indonesia dengan pendekatan ilmiah. Saya yakin buku ini akan menjadi karya klasik yang selalu bisa jadi rujukan siapa pun yang ingin mengenal dan mendalami jati diri bangsa Indonesia. Buku ini wajib dimiliki dan dibaca oleh para aktivis sosial, politisi, dan penyelenggara pemerintahan." -Prof. Dr. Komaruddin Hidayat- Mantan Rektor UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta “Dalam buku Negara Paripurna ini, Yudi Latif tidak hanya menunjukkan keluasan pengetahuan namun juga kejernihan dan ketajaman seorang intelektual merdeka yang dilahirkan bangsa ini. Membaca buku ini, kita disadarkan bahwa para pendiri bangsa, dengan keluasan wawasan, ketulusan niat, kesungguhan mencapai yang terbaik serta tanggung jawabnya kepada nusa dan bangsa, telah mewariskan kepada kita suatu dasar falsafah dan pandangan hidup negara yang begitu visioner. Sebuah buku yang bisa menjadi lentera untuk memandu bangsa ini keluar dari kegelapan dan keterpurukan.” -Prof. Dr. Ahmad Syafii Maarif- Mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah dan Pendiri Maarif Institute “Yudi Latif mampu menafsirkan Pancasila secara kontekstual dan sarat dengan napas pluralisme dan inklusivisme. Ketuhanan Yang Maha Esa dia ‘reword’ menjadi Ketuhanan yang Berkebudayaan. Pancasila menjadi begitu hidup! Buku ini sungguh wajib dibaca oleh berbagai kalangan profesi, dihayati, dan kemudian kita jalani dalam kehidupan sehari-hari.” -Sudhamek AWS- Ketua Majelis Buddhayana Indonesia

ETNIK, ELITE DAN INTEGRASI NASIONAL - Dr. Brigjen (Purn) Saafroedin Bahar

Buku ini tidaklah sekedar berkisah tentang peristiwa sosial politik dari sebuah provinsi, yang mungkin pernah dikenal sebagai daerah kelahiran sekian banyak tokoh nasional, tetapi juga memberikan dimensi struktural perbandingan dengan daerah-daerah lain di Republik tercinta ini. Aspek dan corak dinamika sosial politik yang dibicarakan bisa juga dijadikan sebagai bahan pertanyaan ketika daerah lain hendak ditelaah. Dengan buku ini Brigjen (Purnawirawan) Dr. Saafroedin Bahar telah mempersembahkan kontribusi yang berharga bukan saja bagi pengembangan pengetahuan serta pendalaman pemahaman tentang daerah tertentu, tetapi juga memberikan comparative perspective yang mendalam tentang corak dinamika sosial-politik Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebuah langkah maju ke arah pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika sosial-politik di tanah air telah semakin jauh diayunkan. (- Prof. Dr. Taufik Abdullah, MA - Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia) When future scholars are writing the intellectual history of Minangkabau in the 21st

century, Saafroedin Bahar will be the subject of books and articles. His voice is clear and ethical, adding to the dynamic of the Sengketa Tiada Putus. His "Etnik, Elite, dan Integrasi Nasional" explains the shifting relationship between Minangkabau people and the state from the Revolution through the Konstituante, Demokrasi Terpimpin, and the Orde Baru. Thanks to Pak Saaf, we are able to understand how Minangkabau intellectuals were the engines of Indonesian history, and why they so often found themselves on the losing side of that history. (- Jeff Hadler - Penulis Buku “Sengketa Tiada Putus: Matriarkat, Reformisme Agama, dan Kolonialisme di Minangkabau” - Associate Professor Southeast Asian Studies, UC Berkeley, USA)

Pendidikan Pancasila Dan

Kewarganegaraan - Budi, M.Pd.I

Buku yang berjudul “Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan” adalah merupakan bidang ilmu mengenali dan mengasah mengenai kemampuan, ketrampilan, memahami segala kekurangan dan kelebihan dari sebuah organisasi. Sehingga dengan mempelajarinya insyaallah kita bisa memberikan/menghasilkan cara yang lebih efektif dan efisien dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga mencapai suatu tujuan sesuai dengan visi dan misi yang diinginkan. Buku ini hanyalah sedikit menambah wawasan mengenai manajemen yang berusaha mencoba membuka pandangan arti sebuah manajemen. Semoga buku ini bisa bermanfaat untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Buku Ajar Proxy War - Dr. Ivan Yulivan, S.E., M.M., M.TR (HAN)

Lahirnya Pantjasila - Soekarno 1963

Sejarah Hukum Indonesia - Prof. Dr. Sutan Remy Sjahdeini, S.H. 2021-08-01

Mahasiswa hukum yang belajar di Indonesia, sudah sepatutnya mengetahui sejarah berbagai hukum yang berlaku di Indonesia, baik hukum yang berkaitan dengan ketatanegaraan Indonesia, yakni mengenai sejarah lahirnya Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum yang berlaku di Indonesia, dan mengenai

Undang-Undang Dasar 1945. Di samping itu, juga wajib mempelajari sejarah hukum yang berkaitan dengan hukum perdata dan hukum pidana yang berlaku di Indonesia, baik yang telah dikodifikasikan dalam KUH Pidana Umum, KUH Pidana Militer, maupun KUH Perdata. Buku ini tidak hanya membahas sejarah hukum, melainkan juga membahas sejarah badan-badan peradilan seperti peradilan umum dan peradilan militer, termasuk Mahkamah Agung RI dan Mahkamah Konstitusi RI. Serta badan-badan peradilan internasional, yakni badan peradilan internasional ad hoc dan permanen. Di samping itu, juga dipaparkan sejarah hukum sejak zaman kuno—sejak dunia mengenal kodifikasi hukum; serta sejarah tradisi hukum yang dominan di dunia. Buku ini sejatinya ditujukan sebagai buku ajar mata kuliah Sejarah Hukum di Sekolah Tinggi Hukum Militer (STHM). Namun demikian, materi yang terkandung di dalamnya patut dipelajari oleh para mahasiswa Fakultas Hukum, maupun para pembaca yang berminat dengan sejarah hukum Indonesia. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Rifle Reports - Mary Margaret Steedly

2013-05-10

"Indonesians declared national independence in 1945, just days after the Japanese surrender that ended the World War II. Over the next five years the population would find itself engaged in a struggle for independence against the Dutch colonialists who sought to retake their former colony. This was a time of military mobilization, diplomatic negotiation, low intensity guerrilla warfare, as well as social turbulence, collective aspiration, and internecine violence. By 1950 the Dutch had been defeated, and the Republic of Indonesia was born, constituting the first successful war of anticolonial liberation in post-World War II Asia. Rifle Reports is a historical ethnography of everyday life during this extraordinary time, recalled in stories of the people who lived it. It is an anthropological study of gender during wartime; it is also an inquiry into storytelling both as memory practice and as ethnographic genre: how stories are told and received, how past events are recalled, how the art of narration constitutes its subject—in short, how stories inhabit social space. Matters of form and style, poetics and politics, genre and storytelling are just as critical to the author's

analysis as matters of historical accuracy and authentication"--

PENDIDIKAN PANCASILA - Dr. Ahmad Hariyadi, M.Pd.

Pancasila berasal dari bahasa sansekerta yaitu, "panca" berarti lima dan "sila" berarti prinsip atau asas. Jadi pancasila adalah prinsip pedoman yang menjadi landasan masyarakat Indonesia, dan sumber hukum Negara. Istilah pancasila telah dikenal sejak dulu, yaitu digunakan sebagai acuan moral atau etika dalam kehidupan bangsa Indonesia sehari-hari. Misalnya, dari karya-karya pujangga besar Indonesia semasa berdirinya kerajaan majapahit yang dilukiskan dalam tulisan empu prapanca tentang Negara Kertagama dan empu tantular dalam bukunya sutasoma (Windiseptiani, 2016). Kenyataan hidup berbangsa dan bernegara tidak dapat terpisahkan dari sejarah masa lampau, terlebih lagi bagi kita bangsa Indonesia. Demikian pula dengan terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia termasuk di dalamnya Pancasila sebagai dasar negaranya. Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia sebenarnya telah ada pada bangsa Indonesia sejak zaman dahulu kala, bahkan sebelum disahkan pada tanggal 18 Agustus 1945 oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Nilai-nilai tersebut kemudian digali oleh para pendiri negara.

Filsafat Pancasila Menurut Bung Karno - Soekarno 2006

Islam, Konstitusionalisme dan Pluralisme - Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A 2019

Dalam Islam, kita mengenal trilogi ajaran berupa Ukhuwah Islamiyah, Ukhuwah Wathaniyah, dan Ukhuwah Insaniyah. Ukhuwah Islamiyah, yaitu persaudaraan atas dasar keyakinan keagamaan. Dengan ajaran ini, seorang muslim mempunyai saudara yang jumlahnya sangat banyak, yang bertebaran di atas bumi, di berbagai desa, kota, negara, pulau, dan benua. Dengan demikian, umat Islam memiliki potensi yang besar untuk memberi kontribusi nyata bagi terciptanya tatanan kehidupan sosial yang tenteram dan damai. Ukhuwah Wathaniyah, yaitu persaudaraan sebangsa dan setanah air. Inilah kesatuan, persatuan, dan persaudaraan nasional. Dan nasionalisme telah mengikat, mempererat, memperkuat, dan menyatupadukan seluruh

lapisan masyarakat dan bangsa ini menjadi satu bangsa: Indonesia! Ukhuwah Insaniyah, yakni persaudaraan sesama manusia. Karena manusia berasal dari cikal-bakal dan nenek moyang yang satu dan sama (Adam dan Hawa), sudah sepatutnya dan sepantasnya manusia harus menjalin perkenalan, perkawanan, pertemanan, persahabatan, dan persaudaraan antarsesama manusia. Dalam konteks keindonesiaan, trilogi ajaran Islam (Ukhuwah Islamiyah, Ukhuwah Wathaniyah, dan Ukhuwah Insaniyah) sangat relevan dan ikut memberikan kontribusi signifikan bagi penguatan dan penegakan pilar-pilar nasionalisme, konstitusionalisme, multikulturalisme, dan pluralisme di bawah naungan sejuk Pancasila sebagai dasar dan ideologi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Ilmu Pengetahuan Sosial -

Kepemimpinan kharismatis - Ayub Ranoh
1999

Theological perspective on charismatic leadership of Soekarno, 1901-1970, first President of Indonesia.

2020: *Ekspektasi x Realita* - Secercah Cakap
2020: *Ekspektasi x Realita* Penulis : Secercah Cakap ISBN : 978-623-6348-69-7 Terbit : Juni 2021
Sinopsis : Kesabaran benar-benar diuji di masa pandemik ini. Dimulai dari tidak bisa ke mana-mana karena harus di rumah saja, rencana di awal semua harus diatur ulang jadwalnya. Dan yang menyedihkan lagi, wisudaku harus ditunda sampai waktu yang belum ditentukan kapan. Benar-benar berita buruk yang kudapatkan, semua sudah disiapkan perlengkapannya. Dari perlengkapan pribadiku seperti baju wisuda dan lainnya. Bahkan orangtua dan adikku juga sudah beli baju untuk hadir di wisudaku nanti. Perjuangan mereka yang mengatakan secara tidak langsung bahwa wisuda ini adalah hal yang paling dinanti oleh semua orang, terutama orangtua. Sebuah kebanggaan ketika mereka melihat anaknya wisuda. Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Sistem Kebut Semalam Lolos Tes CPNS

Cukup 1X Tes Tembus CPNS - Isti Fina
Indriana, S.Si 2018-01-01

Buku persembahan penerbit

MediaPressindoGroup #PustakaWidyatma

Speeches that Changed the World -

Cambridge Editorial Partnership 2006

Contains over 50 momentous speeches from a wide range of historical eras and nations. This book includes biographies of each speaker, the history of why each speech was significant and what happened as a result. Black and white photography illustrates these key figures and moments in history.

Problematika Penegakan Hukum di Indonesia -
Usep Wahyu, SH 2022-07-04

Sebuah adagium berbunyi begitu merdu "lex nemini operator iniquum, neminini facit injuriam". Hukum tidak memberikan ketidakadilan bagi siapapun dan tidak melakukan kesalahan kepada siapapun. Kehadiran adagium tersebut sudah barang tentu akan memberikan ketenangan atas suatu tindak penyelewengan atau kejahatan. Belakangan, kehadiran adagium itu dalam kenyataannya, hanya menjadi nyanyian belaka. Apa yang dikatakannya tentang hukum nyaris tidak memberikan apa-apa. Dewasa ini yang terjadi malah sebaliknya, hukum justru terasa tidak adil. Ia malah dianggap sebagai bagian yang turut "memperkosakan" kehidupan manusia dalam masyarakat yang berakibat munculnya ketidakpercayaan pada hukum itu sendiri.

Buku Ajar PENDIDIKAN PANCASILA DI PERGURUAN TINGGI - Hadis Turmudi,
S.H.,M.H. 2022-08-01

Buku ajar ini dibuat sebagai bahan panduan pembelajaran untuk mata kuliah Pendidikan Pancasila bagi mahasiswa/siswi di Perguruan Tinggi. Namun begitu buku ajar ini juga layak di baca bagi pembaca awam guna menambah bahan referensi dan khasanah keilmuan perihal Pancasila. Secara umum buku ajar ini disusun berdasarkan Silabus/Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dijalankan. Sedangkan materi yang tertuang dalam buku ajar merupakan implementasi dari pembelajaran selama satu semester pada mahasiswa yang duduk di bangku Perguruan Tinggi.

Big Jobtest Terlengkap - Tim Bintang Edukasi
2016-01-01

Memuat: 1. Paket Tes Kemampuan Verbal 2. Paket Tes Kemampuan Kuantitatif 3. Paket Tes Kemampuan Penalaran 4. Paket Tes Kepribadian 5. Paket Tes Kemampuan Umum -BintangWahyu-ebookbintangwahyu

Pendidikan Kewarganegaraan - Tim ICCE UIN
2016-03-01

Buku ini hadir dengan menawarkan gagasan revitalisasi atas Pancasila di era demokrasi sekarang ini. Sebagai simpul bersama bangsa Indonesia Pancasila harus disegarkan kembali makna dan tafsirnya, dan yang lebih penting lagi ia tidak dibenturkan dengan nilai-nilai demokrasi yang telah menjadi pilihan Indonesia di era Reformasi. Demokrasi sejatinya dapat berjalan secara sinergis dengan nilai dan pandangan Pancasila, sepanjang demokrasi dipraktikkan dengan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan warga negara Indonesia. Lebih dari itu, demokrasi Indonesia tidak terbatas memuaskan secara prosedural, namun harus diorientasikan untuk menjaga empat konsensus kebangsaan Indonesia: Pancasila, UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika. Karya yang layak dibaca siapa saja yang peduli dengan masa depan demokrasi dan karakter diri Indonesia. Buku Persembahan Penerbit PrenadaMedia - Kencana-

Panorama Sejarah Islam dan Politik di Indonesia - Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A.

Buku ini adalah terjemahan dari disertasi doktor Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A. di Institute of Islamic Studies, McGill University, Montreal, Kanada, tahun 1995. Dalam versi terjemahan ini, penulis juga memasukkan sejumlah kajian update sehingga pembahasannya lebih berisi dan paparannya sesuai dengan perkembangan yang terjadi setelah disertasi ini dikukuhkan. Buku yang terdiri dari tujuh bab ini menganalisis perkembangan sejarah politik Islam Indonesia dari sejak akhir kolonialisme Belanda hingga awal milenium ketiga secara detail, tajam, dan kritis. Wadah politik umat Islam Indonesia yang dibahas di dalam buku ini bukan hanya partai-partai politik Islam, tetapi juga ormas-ormas dan organisasi-organisasi pergerakan Islam, baik yang fundamental, moderat, maupun yang radikal. Ini buku amat penting. Sebab dengannya kita akan tahu banyak tentang sengitnya pertarungan ideologis antara faksi muslim dengan faksi nasionalis atau komunis; kalah-menangnya strategi politik Islam di pentas BPUPKI, sidang-sidang Konstituante, Orde Lama, Orde Baru, hingga awal-awal Era Reformasi; serta pressure-pressure penguasa

terhadap kekuatan politik Islam dan gigihnya umat Islam dalam menerobos pekatnya pentas politik nasional.

Demi bangsaku - Wawan Tunggul Alam 2003
Polemical thoughts of Soekarno and Hatta, the first President and Vice President of Indonesia, on Indonesian politics and government.

Spiritualisme Pancasila - Fokky Fuad
Wasitaatmadja 2018-01-02

Saat ini, bangsa kita memasuki kondisi dan arena distorsi parah dalam kehidupan dan penyelenggaraan negara. Konflik antarsuku, merebaknya kejahatan, konflik elit politik, korupsi yang merajalela dan menggurita, serta perilaku-perilaku lain yang bertentangan dengan kaidah dan norma dasar negara. Berbagai persoalan yang menyeruak ke lapangan ini membuat rakyat merindukan kembali sosok Pancasila-ideologi yang selama ini ditinggalkan. Pancasila merupakan ideologi yang dibentuk berdasarkan karakter Indonesia yang multietnis, multigeografi, dan multikultur diharapkan mampu membentengi negara ini dari terpaan nilai-nilai liberalisme yang berkedok globalisasi dan demokratisasi. Buku ini hadir dalam upaya memberikan pengetahuan dan pemahaman kembali akan eksistensi dan kukuhnya nilai-nilai Pancasila. Dengan adanya buku ini diharapkan generasi muda, khususnya, dan masyarakat Indonesia pada umumnya memperoleh penyegaran kembali tentang Pancasila sehingga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Buku Persembahan Penerbit PrenadaMediaGroup

Mata Air Keteladanan - Yudi Latif 2014-03-21
Buku ini menawarkan keteladanan tokoh-tokoh berkarakter, terkategori dalam kelima sila masing-masing. Tokoh-tokoh seperti Bung Karno, Bung Hatta, Sjafruddin Prawiranegara, merekalah sebagian contoh sumber mata air keteladanan Pancasila dalam perbuatan. Pembinaan dan pengembangan karakter tidak hanya dalam pengetahuan, tetapi dalam perbuatan. Merekalah sosok-sosok yang menghargai perbedaan, manusiawi dan santun, mencintai tanah airnya, demokratis, adil dan solider. [Mizan, Expose, Politik, Sosial, Kebudayaan, Sejarah, Pancasila, Tanah Air, Dewasa, Indonesia]

Konstitusionalisme tanah hak milik di atas tanah hak pengelolaan - Dr. H. Idham, S.H.,

M.Kn. 2021-11-29

Konstruksi format penyelesaian untuk mengatasi berbagai kendala sebagaimana yang dibentangkan dalam judul buku ini:

"Konstitusionalisme Tanah Hak Milik di Atas Tanah Hak Pengelolaan", sudah seharusnya Negara dan/atau Pemerintah dan semua pihak lain yang terkait untuk melaksanakan secara ikhlas lahir batin dengan "sepuluh tindakan konkrit Konstitusionalisme" ("ten concrete acts of constitutionalism"), yaitu dengan

mengejawantahkan: -Empat pilar konstruksi konstitusionalisme: -Tiga modal dasar; -Dua, strategi, dan -Satu tujuan utama yang prioritas.

Empat pilar sebagai konstruksi

konstitusionalisme itu adalah pondasi yang bersifat paradigmatis, yang terdiri dari: -

pertanggungjawaban terhadap makna

kemerdekaan bangsa dan Negara Indonesia 17

Agustus 1945; -pertanggungjawaban nilai-nilai

Pancasila 1 Juni 1945 yaitu sebagai Dasar

Negara, pandangan hidup bangsa, dan jiwa

kepribadian bangsa dan Negara Indonesia; -

pertanggungjawaban atas amanat Konstitusi

Negara Undang-Undang Dasar Negara Republik

Indonesia Tahun 1945 yaitu untuk meneguhkan

paham kedaulatan rakyat; dan -pertanggung

jawaban atas amanat untuk meneguhkan paham

Negara hukum vide Pasal 1 ayat (3) Undang-

Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun

1945, yang menegaskan bahwa Indonesia adalah

Negara hukum. Tiga pilar modal dasar tersebut

terdiri dari: -Amanat Ketetapan Majelis

Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia

TAP-MPR RI, Nomor: IX/MPR/2001, tentang

Pembaruan Agraria dan Pengelolaan Sumber

Daya Alam; -Meneguhkan Paham kedaulatan

rakyat yang demokratis; dan -Meneguhkan

Paham Demokratisasi Perekonomian Nasional.

Dua strategi, yaitu: -Menerapkan grand theory

(teori kebahagiaan-utilitarianisme oleh Jeremy

Bentham), middle theory (teori hukum positif

oleh John Austin dan didukung teori hukum John

Locke), dan applied theory (teori hukum

Phillippe Nonet-Philip Selznick-teori hukum

responsif); dan -Menerapkan amanat politik

Hukum Agraria/Pertanahan Nasional.

Sedangkan satu, adalah merupakan "satu tujuan

utama yang prioritas (the one main priority

goal)", yaitu untuk "mewujudkan bangsa dan

Negara Indonesia yang adil, makmur,

berkeadilan sosial, bersatu, berdaulat,

bermatabat sebagai Negara yang

berkesejahteraan rakyat (welfare state) baik itu

secara lahir maupun batin" sebagaimana yang

telah diamanatkan di dalam alinea keempat

Pembukaan (Preamble) Undang-Undang Dasar

Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pejambon 1945: Konsensus Agung Para Peletak

Fondasi Bangsa - Daradjadi & Osa Kurniawan

Ilham 2021-04-21

Dokumen asli berupa notulen sidang BPUPK (28

Mei-16 Juli 1945) dan PPKI (18-22 Agustus 1945)

sesungguhnya bukanlah dokumen biasa yang

kering makna dan kisah. Membacanya lembar

demi lembar, notulen itu bagaikan rangkaian

kisah yang menyusun sebuah drama dengan

para pendiri bangsa sebagai lakon sekaligus

bidan dalam pentas sejarah kelahiran Indonesia.

Mulai dari adegan penyampaian buah pikir, adu

debat, intonasi yang meninggi hingga pukulan

tangan di atas meja sebagai pelampiasan

kekesalan, tetapi ada pula air mata yang

menetes dan sikap ikhlas mau berbagi dan

menerima. Dengan bahasa kata dan cinta, buku

ini hadir dengan harapan semoga masyarakat

Indonesia bisa merasakan bahwa negara

bangsanya telah dilahirkan oleh cinta. Cinta

kepada Tuhan dan kepada sesama.

Nahdatul Ulama dan Islam di Indonesia - M.

Ali Haidar 1994

Rise and political orientation of Nahdlatul

Ulama, orthodox Islamic organization in

Indonesia.

Tabloid Reformata Edisi 164 Juni 2013 -

Yayasan Pelayanan Media Antiokhia (YAPAMA)

2013-06-01

Islam dan PDI Perjuangan - Dr. Idris Thaha

2018-05-01

Dalam beberapa dekade terakhir, khususnya

sejak awal Reformasi, PDI Perjuangan memang

mendapat sorotan dari beberapa kalangan

masyarakat Muslim. Mereka beranggapan,

partai ini tidak memberi respons secara

sejauh-majauhnya kepada kepentingan dan

kebutuhan kalangan Muslim di Indonesia. PDI

Perjuangan dipandang sebagai partai politik

yang tidak peduli, dan bahkan menjauh dari

kegiatan-kegiatan keagamaan, khususnya terkait

dengan umat Islam. Fenomena politik ini

menggambarkan bahwa PDI Perjuangan

mengambil jarak dan posisi vis a vis dengan kalangan Muslim. Partai ini seakan menampakkan wajah yang “tidak paham” dan “tidak ramah” terhadap Islam dan masyarakat Muslim di Indonesia. Dalam buku persembahan penerbit Kencana (Prenadamedia Group) ini Anda akan menemukan jawabannya, apakah benar hipotesis awal bahwa PDI Perjuangan “tidak ramah” terhadap Islam.

Bung Karno panglima revolusi - Peter Kasenda 2014

Thoughts of President Soekarno on politics and social in Indonesia; collected articles.

Sejarah lahirnya Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila - 1984

TEMATIK 6G Kepemimpinan KURIKULUM 2013 REVISI 2016 - Elah Nurelah & Supriyadi 2021-02-26

Buku Tematik Terpadu Kurikulum SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Buku tematik ini menyajikan berbagai kegiatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan pengalaman keseharian mereka yang konkret, menyenangkan, variatif, kreatif, dan tanggung jawab belajar selama hidupnya, yaitu pembelajaran yang kontekstual dan konstruktivistik. Dengan menggunakan buku ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator dan motivator yang dengan kecakapan dan kasih

sayangnya, menjadikan anak tumbuh dan berkembang dengan potensi yang dimilikinya.

Paradigma Baru Pendidikan Pancasila - Winarno 2016-10-01

Mata Kuliah Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi adalah pendidikan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan kepada mahasiswa mengenai ideologi bangsa Indonesia. Sebagai dasar negara dan ideologi nasional, Pancasila memiliki peran penting dalam menopang keberadaan dan kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, sudah selayaknya perlu untuk dipahami dan dihayati segenap warga bangsa termasuk mahasiswa sebagai warga muda. Buku Paradigma Baru Pendidikan Pancasila ini menawarkan kepada para pembaca, khususnya mahasiswa, dengan substansi kajian baru yang meliputi (1) Pengantar Pendidikan Pancasila, (2) Pancasila dalam Kajian Sejarah Bangsa, (3) Pancasila sebagai Dasar Negara, (4) Pancasila sebagai Ideologi Nasional, (5) Pancasila sebagai Filsafat, (6) Pancasila sebagai Etika, dan (7) Pancasila sebagai Nilai Dasar Pengembangan Ilmu. Cakupan materi ini merupakan hasil pembaruan atas substansi kajian Pendidikan Pancasila sebelumnya, yakni kajian Pendidikan Pancasila berdasar Surat Keputusan Dirjen Dikti No. 38/Dikti/Kep/2002. Pembaca nantinya akan menemukan sajian materi yang disusun secara sistematis, berkesinambungan, ringkas, dan dengan bahasa yang mudah dimengerti. Amat baik digunakan sebagai sumber belajar untuk perkuliahan Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi untuk semua bidang jenjang sarjana maupun diploma.